

BAB VI

KESIMPULAN

A. Faktor Penentu Penampilan Fisik

Dalam pembahasan di atas dapat diketahui bahwa tidak ada ketentuan yang pasti dalam hal penampilan fisik bangunan (dikatakan Al-Qur'an dan Hadits), penampilan fisik tersebut senantiasa berubah selaras dengan perubahan ruang dan waktu dan lingkungan lokasi Islamic Centre Semarang.

1. Faktor Fungsi

Fungsi masjid Islamic Centre Semarang meliputi ibadah dan muamalah, fungsi ibadah disini adanya fasilitas ruang shalat, tetapi fungsi muamalah disini, melengkapi beberapa fasilitas yang ada belum direncanakan di Islamic Centre Semarang, yang mempunyai fungsi penting, contoh perpustakaan, ruang diskusi, ruang kursus, dan lain-lain.

Berdasarkan hal tersebut di atas, berarti fungsi tersebut akan mempengaruhi, macam, luasan serta bentuk fasilitas atau ruangan dalam bangunan masjid.

2. Faktor Lingkungan/Lokasi

Citra ini hubungannya dengan misi/tujuan/latar belakang pendirian masjidnya. Misi yang berbeda akan mengungkapkan penampilan fisik yang berbeda

suatu contoh masjid Quba dan masjid Cordova. Masjid Quba yang mempunyai misi semata-mata adalah pemersatu umat islam, sedangkan masjid Cordova punya misi lain yang menuntut ungkapan penampilan yang lain pula.

3. Faktor Citra

Faktor lingkungan berupa fisik dan non fisik. Fisik berarti iklim, yaitu: curah hujan, sinar matahari, kontur tanah dan lain sebagainya. Non fisik berupa adat-istiadat atau konsepsi-konsepsi bangunan setempat masjid yang akan direncanakan berada di komplek Islamic Centre, maka bentuknya menyesuaikan dengan bentuk bangunan yang sudah ada di lokasi Islamic Centre Semarang (Bangunan Tradisional Jawa, Joglo, Tajug)

Faktor lingkungan sangat besar sekali pengaruhnya terhadap pendirian masjid. Dapat dilihat pada bangunan-bangunan masjid di Indonesia yang didirikan pada awal perkembangan Islam di Indonesia.

B. Penampilan Fisik Masjid Islamic Centre

Penampilan bentuk fisik masjid yang sesuai dengan konsep Islam adalah yang mengungkapkan fungsi dan citranya sebagai bangunan ibadah. Fungsi dan citranya adalah sebagai bangunan ibadah dan pemersatu umat islam.

Citra masjid yang sesuai dengan islam, telah disebutkan dimuka, dalam bab di atas, citra masjid diungkapkan melalui ciri-cirinya. Berdasarkan hal ini berarti citra masjid yang sesuai dengan islam adalah masjid yang menampilkan ciri-ciri yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar falsafah bangunan islam. Mengenai prinsi-prinsip sudah diterangkan pada bab II sedangkan ciri yang sesuai dan dikembangkan pada bab IV.

Faktor lingkungan fisiknya dapat diterima namun dalam faktor lingkungan non fisik (adat-istiadat konsep bangunan tradisional) juga harus disesuaikan dengan prinsip-prinsipnya dan menganut ragam bangunan yang ada/setempat. Faktor fungsi citra dan lingkungan ini saling mendukung dalam pengungkapan penampilan fisik masjid, tetapi faktor fungsi yang ditekankan. Sebab yang penting adalah pemenuhan terhadap fungsinya, sedang faktor citra dan lingkungan merupakan pendukung terhadap kesempurnaan pemenuhan fungsi masjid di lokasi Islamic Centre Semarang.